

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Pengkajian**

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan pada klien dengan gout arthritis di Yayasan Panti Jompo Embun Kehidupan Bangsa tahun 2024, Peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

Hasil pengkajian yang didapat dari studi kasus menunjukkan adanya tanda dan gejala yang sama yang dirasakan oleh kedua klien. Tanda dan gejala yang muncul dirasakan oleh kedua klien yaitu adanya nyeri sendi, gangguan mobilitas fisik, dan gangguan pola tidur. Terdapat perbedaan pada klien I dan II yaitu pada klien I asam urat sejak setahun yang lalu, muncul nyeri di persendian, nyeri seperti ditusuk-tusuk, skala nyeri 5 dan nyeri hilang timbul dan pada klien II mengalami asam urat sejak 7 tahun yang lalu dengan skala nyeri 6, seperti ditusuk-tusuk, skala nyeri 6 dan nyeri sering hilang timbul. Masing- masing klien dengan kadar asam urat 7,1 mg/dl pada klien I dan 7,9 mg/dl pada klien II. Klien I mengatakan nyeri dibagian lutut kiri dan klien II mengatakan nyeri pada kedua lututnya. Yang membedakannya hanya klien II mengalami gangguan pola tidur.

##### **5.1.2 Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa yang muncul pada klien I dan II yaitu nyeri kronis berhubungan dengan musculoskeletal kronis, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan nyeri persendian, Adapun diagnosa yang hanya ditemukan pada klien II yaitu gangguan pola tidur.

### **5.1.3 Intervensi Keperawatan**

Intervensi yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan diagnosa yang ditegakkan pada kedua klien. Intervensi yang dilakukan peneliti meliputi manajemen nyeri, dukungan mobilisasi, dan dukungan tidur untuk mengurangi gejala yang gout arthritis yang dialami klien.

### **5.1.4 Implementasi Keperawatan**

Implementasi keperawatan yang dilakukan oleh peneliti disesuaikan berdasarkan intervensi keperawatan yang telah direncanakan.

### **5.1.5 Evaluasi Keperawatan**

Hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti selama 4 hari perawatan pada kedua klien dengan gout arthritis didapatkan pada nyeri kronis berhubungan dengan musculoskeletal kronis belum teratasi, Sedangkan pada klien II didapatkan hasil dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik dan gangguan pola tidur belum teratasi .

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi panti jompo**

Bagi panti jompo Yayasan Panti Jompo Embun Kehidupan Bangsa diharapkan adanya perhatian khusus terhadap pada penderita gout arthritis.

### **5.2.2 Bagi Perawat**

Bagi perawat dalam perawatan lansia hendaknya perawat menggunakan pendekatan proses perawatan holistik, melibatkan partisipasi aktif klien dalam perawatan sehingga dapat mencapai tujuannya.

### **5.2.3 Bagi Penulis selanjutnya**

Hasil studi kasus ini diharapkan menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut sehingga dapat dijadikan bahan pembandingan dalam melakukan studi kasus selanjutnya mengenai asuhan keperawatan pada klien gout arthritis.